



Judul : Kasus KTP-E Berlanjut
Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

Kasus KTP-E Berlanjut

Tewasnya saksi kunci Johannes Marliem tidak menghalangi KPK untuk terus menuntaskan kasus korupsi KTP-E.

GOLDA EKSA
golda@mediaindonesia.com

TEwasnya Johannes Marliem, salah satu saksi kunci dalam kasus korupsi pengadaan KTP-E di Amerika Serikat, tidak memengaruhi jalannya penyidikan kasus tersebut. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan tetap akan melanjutkan penyidikan perkara korupsi KTP-E. "Kami punya bukti kuat, penyidikan terus berjalan. Kematian yang bersangkutan itu domain aparat penegak hukum di sana," tegas juri bicara KPK Febri Diansyah di Jakarta, kemarin. Meskipun belum mengetahui detail informasi mengenai penyebab kematian saksi tersebut, Febri membenarkan informasi perihal kematian Johannes Marliem, di Amerika Serikat. Johannes dilaporkan tewas dengan luka tembak di kediannya di kawasan Beverly Grove, Los Angeles, AS. Johannes merupakan Direktur Biomorf Lone LLC, Amerika Serikat, perusahaan yang menyediakan layanan teknologi biometrik. Johannes sebelumnya mengaku memiliki rekaman pertemuan dengan para perancang proyek KTP-E, termasuk Ketua DPR Setya Novanto. Walhasil, keberadaannya pun dianggap sangat vital guna mengungkap kasus tersebut (lihat grafik).

Stasiun televisi CBS Los Angeles, dalam siarannya, kemarin, melaporkan seorang pria (diduga Johannes Marliem) bersenjata yang membarikade dirinya sendiri di dalam rumah di daerah Beverly Grove ditemukan tewas Kamis (10/8) pagi dengan luka tembak. Berdasarkan laporan stasiun televisi tersebut, ia menembak dirinya sendiri. Kejadian dimulai sekitar puluk 17.00 di Blok 600 N Edinburgh Ave. Sebelum insiden, pada Rabu (9/8) malam, sebuah panggilan dinyatakan masuk ke pihak FBI atau LAPD. Informasi itu belum dikonfirmasi. Pihak berwenang tiba di tempat kediaman Johannes, dengan seorang anak dan seorang perempuan berada di dalam bersama pria itu. Pihak berwenang khawatir dia melengkapi diri dengan senjata sehingga mereka mulai proses negosiasi. Dilaporkan, seorang perempuan dan seorang anak mungkin ditahan tersangka. Keduanya berhasil meninggalkan bangunan sekitar 07.30 waktu setempat. Tersangka dikatakan ditemukan tewas sekitar puluk 02.00 Kamis atau kemarin (WIB). Saat menanggapi tewasnya Johannes Marliem, Wakil Ketua Pansus Hak Angket KPK T Taufiqulhadi meminta agar kematian Johannes tidak dilihat dengan kacamata spekulatif. "Kita harus menunggu kepastian apakah dia meninggal karena sakit, bunuh diri, atau hal-hal yang lain. Jangan terlalu dini menyimpulkan bahwa kematian tersebut terkait dengan kasus dugaan korupsi yang terjadi di Tanah Air."

Perlunya perlindungan

Indonesia Corruption Watch (ICW) berharap perlunya perlindungan yang lebih baik bagi para saksi dan pelapor dari kasus-kasus korupsi. "ICW memandang adanya dugaan menghalangi penyidikan kasus korupsi KTP-E oleh KPK, terutama pada upaya menjerat para penerima aliran dana dari kasus KTP-E," ungkap Koordinator Divisi Investigasi



Saksi Kunci Kasus KTP-E Johannes Marliem



- Johannes merupakan Direktur Biomorf Lone LLC, Amerika Serikat.
- Disebut sebagai pemasok alat pengenal sidik jari ke konsorsium penggarap proyek KTP-E.
- Dari tangan Johannes, KPK banyak mendapatkan bukti dan rekaman aliran uang proyek ke anggota DPR dan pejabat Kemendagri.
- Ia mengaku menyimpan 500 GB file rekaman, termasuk pembicaraannya dengan Setya Novanto.
- Sedikitnya 25 kali nama Johannes disebut jaksa dalam persidangan kasus KTP-E.
- Pada 2011 ia pernah menyerahkan US\$20 ribu kepada Sugiharto melalui seorang pegawai Kemendagri.
- Maret 2012, pernah menyaksikan Andi Narogong menyerahkan US\$200 ribu kepada Diah Anggraini.
- Ketika proyek mulai bermasalah, Johannes memilih menetap di sejumlah negara seperti Singapura dan Amerika Serikat.
- **Pada 10 Agustus 2017** Johannes Marliem meninggal dunia di Los Angeles, AS.

Sumber: Tim MI/Grt